

ABSTRAK

Uni Eropa dikenal sebagai organisasi internasional antar-pemerintah yang bergerak di bidang ekonomi. Namun seiring waktu, fokus dari Uni Eropa sekarang tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang lingkungan hidup. Uni Eropa merespon masalah lingkungan, khususnya illegal logging dengan membuat kebijakan Voluntary Partnership Agreement on Forest Law Governance and Trade atau Kerjasama Tata Kelola, Penegakan Hukum Kehutanan dan Perdagangan (FLEGT-VPA) pada tahun 2003. VPA bekerja untuk meningkatkan tata kelola hutan dan perdagangan dengan mitra dagang Uni Eropa. Dalam masalah ini, Uni Eropa bertindak sebagai instrumen dan forum untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Negara-negara yang telah sepakat untuk bekerja sama dengan Uni Eropa wajib memiliki sistem verifikasi kayu yang akan diekspor ke Uni Eropa, untuk diakui sebagai hukum. Indonesia sebagai negara yang telah setuju untuk bekerja sama kemudian mengembangkannya dengan menerapkan SVLK sebagai sistem legalitas kayu Indonesia. Sistem legalitas kayu Indonesia telah mengurangi jumlah kasus pembalakan liar di Indonesia, meningkatkan nilai ekspor kayu ke luar negeri, khususnya Uni Eropa dan menghilangkan citra Indonesia sebagai pembalakan liar negara.

Kata kunci: Uni Eropa, FLEGT-VPA, pembalakan liar, SVLK,

ABSTRACT

The European Union as an international organization known as the inter-governmental organization engaged in the economic field. But over time, the focus of the EU now not only in the economic field, but also in the environmental field. The European Union responds to environmental problems, particularly illegal logging by making policy Voluntary Partnership Agreement on Forest Law Enforcement Governance and Trade (FLEGT-VPA) in 2003. The VPA works to improve forest governance and trade with the EU trading partner. In this issue, the European Union acting as an instrument and forum in implementing the policy. Countries that have agreed to cooperate with the European Union are required to have a verification system for the timber to be exported to the European Union, to be recognized as legal. Indonesia as a country that has agreed to cooperate then develop it by applying TLAS as Indonesian timber legality system. The Indonesian timber legality system has reduced the number of cases of illegal logging in Indonesia, increasing the value of timber exports to foreign countries, especially the European Union and dispel the image of Indonesia as a country illegal logger.

Keywords: European Union, FLEGT-VPA, Illegal logging, TLAS,